



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia
E-ISSN
https:



EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN DAMPAK WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MASYARAKAT KABUPATEN PEKALONGAN

Afif Tri Ramadhansyah¹, Restu Prasetyo², Yusril Ihza Maulana³, Idah Tresnowati⁴

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

email: afiftriramadhan081201@gmail.com¹, restuprasetyo79@gmail.com²

pramanadwiky999@gmail.com³, idahtresnowati@gmail.com⁴

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima (juli)

(2021)

Disetujui (juli)

(2021)

Dipublikasikan

(agustus) (2021)

Keywords:

Pendidikan, COVID-

19

Dampak dari mewabahnya virus corona adalah melemahnya tingkat perekonomian masyarakat dikarenakan adanya pembatasan interaksi sosial. Sehingga bagi masyarakat yang mengadakan kebutuhan hidupnya dari berdagang harian sangatlah terdampak. Atas dasar itu kami mengadakan kegiatan pembagian bingkisan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu dan memberikan informasi untuk mengurangi risiko terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Seringlah mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alcohol. Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang yang batuk-batuk atau bersin-bersin, ketika batuk atau bersin, orang mengeluarkan percikan dari hidung atau mulutnya dan percikan ini dapat membawa virus. Jika terlalu dekat dapat menghirup percikan tersebut maka akan tertular virus COVID-19. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, ketika tangan menyentuh berbagai permukaan benda maka virus ini dapat menempel di tangan. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ke mata, hidung atau mulut, yang dapat menjadi titik masuk virus ke dalam tubuh.

Abstract

The impact of the corona virus outbreak is the weakening of the community's economic level due to restrictions on social interaction. So that people who implement their daily necessities from daily trading are greatly affected. On that basis, we organize the distribution of basic food packages to the less fortunate and provide information to reduce the risk of being infected or

spreading COVID-19 by means of PHBS (Clean and Healthy Living Behavior). Wash your hands often with clean running water and soap, or an alcohol-based hand rub. Maintain a distance of at least 1 meter from people who are coughing or sneezing, when they cough or sneeze, people emit a splash from their nose or mouth and this splash can carry the virus. If you are too close to inhale the splash, you will catch the COVID-19 virus. Avoid touching the eyes, nose and mouth, when the hands touch various surfaces, the virus can be stuck on the hands. Contaminated hands can carry the virus to the eyes, nose or mouth, which are the entry points for the virus into the body.

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan

Afif Tri Ramadhansyah, Restu Prasetyo, Yusril Ihza Maulana, Idah Tresnowati.

□ Alamat korespondensi: Afif Tri Ramadhansyah

E-mail : afiftriramadhan081201@gmail.com

No Handphone : 087794704612

PENDAHULUAN

Setelah hampir semua aktivitas lumpuh karena setiap warga diimbau tidak keluar rumah untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, orang yang menyediakan sembako semakin berkurang. Sementara yang membutuhkan tidak berkurang dan mungkin bertambah. Bila Covid-19 tidak segera berakhir, bisa saja terjadi kelangkaan sembako di negeri ini.

Penyediaan sembako yang menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 115/MPP/Kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998 terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng dan mentega, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah, garam beryodium menjadi kewajiban dari pemerintah. Mengacu Undang Undang Karantina pada aturan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang wajib memenuhi sembako sebagai kebutuhan dasar penduduk itu ada di Pemerintah Pusat. Walau pun tanggung jawab itu dilakukan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan pihak terkait.

Pemberlakuan pembatasan sosial pada suatu daerah membawa konsekuensi Pemerintah Pusat dan Daerah menyediakan sembako yang merupakan kebutuhan dasar orang itu. Setelah penyediaan sembako ini aman bukan berarti tugas pemerintah sudah berakhir. Masih ada tugas untuk membagi sembako itu secara merata baik untuk konsumsi pasar maupun yang akan dijadikan bantuan sosial bagi masyarakat tidak mampu.

Dalam hal kepentingan untuk pasar, pemerintah tinggal memenuhi stock dan mengatur pendistribusiannya melalui jaringan pemasaran yang telah ada. Namun untuk bantuan sosial tidak semudah itu. Di sini selain menyediakan stok juga mempertimbangkan pembagiannya kepada masyarakat. Masalahnya, dalam pembatasan sosial ada aturan untuk menjaga jarak dan larangan mengadakan kerumunan.

Jadi pembagian tidak bisa dilakukan sembarangan sehingga tidak memancing masyarakat yang sudah dilarang ke luar rumah justru berbondong-bondong ke luar rumah untuk mendapatkan bantuan sembako itu. Bisa akan terjadi kerumunan yang menyalahi aturan PSBB. Jangan dilupakan pula, jumlah masyarakat yang membutuhkan bantuan sosial

sembako ini akan terus bertambah mengingat dengan lumpuhnya aktivitas dapat melahirkan tambahan masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan.

Dari permasalahan di atas, Prodi Penjas berinisiatif untuk melakukan kegiatan "PenjasBerbagi" yang merupakan bentuk kepedulian Prodi Penjas UMPP terhadap masyarakat di saat pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat. Bentuk kegiatan ini dengan menerima partisipasi para donatur untuk disalurkan kepada masyarakat dan tenaga medis yang terdampak wabah virus COVID-19 dalam bentuk pembagian sembako dan masker.

METODE

Metode pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan diskusi.

Partisipasi Mitra dan Pelaksanaan Program

Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas untuk menyebarkan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait peningkatan kualitas kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat. Aktivitas promosi kesehatan di masyarakat dapat menjadi bagian dari kegiatan menyebarkan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait beberapa pesan mengenai : Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Cuci tangan pakai sabun (CTPS), Penggunaan masker yang tepat, apabila dalam keadaan batuk maupun sakit, Mengonsumsi makanan sehat seperti buah dan sayur. Maka kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra telah dirumuskan prioritas permasalahan dan solusi yang akan ditawarkan adalah akan dilaksanakan program:

- a. Memberikan bantuan sembako bagi masyarakat yang terdampak langsung dari penyebaran virus corona..
- b. Edukasi mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) untuk mencegah penyebaran virus corona di kabupaten pekalongan.

Dalam melaksanakan kegiatan penjas berbagi ini, pelaksanaan membagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu:

- a. Tahap I
Penyebaran poster mengenai kegiatan penjas berbagi guna menggali donasi.
- b. Tahap II

- Penentuan tempat kegiatan
- c. Tahap III
 - Pemberian sembako dan sekaligus pemberian sosialisasi dan edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)
- d. Tahap IV
 - Melakukan evaluasi kegiatan.

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Tahapan-tahapan melaksanakan kegiatan “Penjas Berbagi” untuk membantu penyelesaian masalah mitra.

HASIL

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan poster mengenai kegiatan “Penjas Berbagi”
 - b. Menyebar luaskan poster ke media sosial.
- a) Masyarakat menyambut baik dengan adanya kegiatan “Penjas Berbagi”
 - b) Masyarakat berperan aktif dan memahami materi yang diberikan
 - c) Antusias masyarakat sangat besar
 - Kelemahan
 - a) Ada beberapa masyarakat yang terlihat masih bingung dengan penjelasan yang diberikan
 - b) Hanya bisa memberikan 40 bingkisan sembako.

DISKUSI

Proses berlangsungnya kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembagian bingkisan sembako dan sosialisasi, edukasi pemberian edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Hal ini mendapat sambutan baik dari masyarakat setempat dan antusiasme dalam memahami sosialisasi dan edukasi yang telah disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bisa memberikan pengetahuan mengenai pencegahan virus corona.

Dukungan instansi terkait terhadap berlangsungnya kegiatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan menyambut dengan tangan terbuka terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diadakan tersebut. Sejak awal pendekatan dilakukan, pihak terkait memberi tanggapan yang hangat dan bantuan-bantuan yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini

Kondisi situasi sasaran saat pelaksanaan

Kondisi saat melakukan pengabdian ini warga sangat antusias, rasa ingin tau mereka sangat besar. Selain itu setelah melakukan praktik peserta juga tidak sungkan untuk bertanya secara aktif.

Hasil luaran kegiatan

Berdasarkan hasil dari pembagian sembako dan sosialisasi edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) adalah penanggulangan dampak dari virus covid 19. Dengan kejadian ini tim pengabdian memberikan pemahaman tentang bahaya virus corona dan cara untuk menaggulangi virus tersebut sehingga tidak tertular atau menularkan ke orang lain.

Hasil dari observasi juga menunjukkan bahwa antusiasme, motivasi, dan keingintauan peserta mengenai dandemi virus covid 19 sangat tinggi dibuktikan dengan sikap kooperatif mereka saat diarahkan sesuai rencana agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Rencana tindak lanjut

Sesuai dengan yang direncanakan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa berbantuan bingkisan sembako dan edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) penyebaran virus covid 19 ini dimaksudkan sebagai sarana pengetahuan masyarakat untuk lebih mengetahui tentang covid 19 dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat).

Kendala yang dihadapi

Masih kurangnya jumlah bingsisan sembako dan ada beberapa masyarakat yang terlihat belum begitu memahami tentang covid 19 dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat).

SIMPULAN

Setelah hampir semua aktivitas lumpuh karena setiap warga diimbau tidak keluar rumah untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, orang yang menyediakan sembako semakin berkurang. Sementara yang membutuhkan tidak berkurang dan mungkin bertambah. Bila Covid-19 tidak segera berakhir, bisa saja terjadi kelangkaan sembako di negeri ini.

Dari permasalahan di atas, Prodi Penjas berinisiatif untuk melakukan kegiatan “PenjasBerbagi” yang merupakan bentuk kepedulian Prodi Penjas UMPP terhadap masyarakat di saat pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat. Bentuk kegiatan

ini dengan menerima partisipasi para donatur untuk disalurkan kepada masyarakat dan tenaga medis yang terdampak wabah virus COVID-19 dalam bentuk pembagian sembako dan masker.

KESIMPULAN

Prodi Penjas berinisiatif untuk melakukan kegiatan “PenjasBerbagi” yang merupakan bentuk kepedulian Prodi Penjas UMPP terhadap masyarakat di saat pandemi COVID-19. Kegiatan ini

Pemberlakuan pembatasan sosial pada suatu daerah membawa konsekuensi Pemerintah Pusat dan Daerah menyediakan sembako yang merupakan kebutuhan dasar orang itu. Setelah penyediaan sembako ini aman bukan berarti tugas pemerintah sudah berakhir. Masih ada tugas untuk membagi sembako itu secara merata baik untuk konsumsi pasar maupun yang akan dijadikan bantuan sosial bagi masyarakat tidak mampu. Merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat. Bentuk kegiatan ini dengan menerima partisipasi para donatur untuk disalurkan kepada masyarakat dan tenaga medis yang terdampak wabah virus COVID-19 dalam bentuk pembagian sembako dan masker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM yang telah memberikan kesempatan dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

BBC Indonesia, 30 Maret 2020. *Virus corona: Pendapatan usaha kecil 'pupus' akibat covid 19, pemerintah siapkan bantuan sosial untuk pekerja harian*. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52059235>

CNBC Indonesia, 29 Maret 2020. *Karena Corona, Ekonomi RI Diprediksi -2%*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200329113617-17-148245/karena-corona-ekonomi-ri-diprediksi-2>

Fadjarudin, Muchlis. “*Hasil Kajian INDEF Soal Penanganan Wabah COVID-19 dan Dampak Ekonominya*” *Suara Surabaya* tanggal 24 Maret 2020. Diakses dari <https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2020/hasil-kajian-indef-soal-penanganan-wabah-covid-19-dan-dampak-ekonominya/>

Kompas, 26 Maret 2020. *Parah! 20.000 Masker di RSUD Pagelaran Cianjur Dicuri 3 Pegawai, CCTV Dimatikan Sebelum Beraksi*. Diakses dari <https://www.kompas.tv/article/73179/20-000-masker-di-rsud-pagelaran-cianjur-ternyata-dicuri-3-pegawai-cctv-dimatikan-sebelum-beraksi>

Tempo, 18 Maret 2020. *Sri Mulyani Ingin Stimulus Corona Sentuh Rakyat Kecil*. Diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1321168/sri-mulyani-ingin-stimulus-corona-sentuh-rakyat-kecil/full&view=ok>